

Pengembangan Skala Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Iis Oktaviana^{1*}, Ulla Nabila², Puspita Sari³, Andi Mulatang⁴, Rifka Septiana Ananta⁵, Nur Alisah⁶, Meydi Susanti⁷, and Rahayu Farida⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Psychology, Muhammadiyah University East Kalimantan, Indonesia

*Corresponding Author: Email: oktaiis343@gmail.com

Abstract

Self-confidence is an attitude or belief in one's own abilities. Lack of self-confidence in final students is often due to feeling pessimistic and afraid of failing to complete the final assignment. This research is an effort to develop a measuring tool in the form of a self-confidence scale based on 6 aspects from several experts. The aim of this research is to produce a measuring tool for student self-confidence. The population of this study was taken using a simple random sampling technique with the respondents involved in this research being 310 final year students who were writing their final assignments and spread throughout Indonesia. Item validity through expert judgment or experts in the fields of education and psychology shows item content validity or CVI of 0.67 to 0.96 and the reliability test results have a Cronbach's alpha value of 0.878. The results of this research are important for the development of effective intervention strategies in increasing final year students' self-confidence, so that they can be more optimistic and competent in completing their final assignments.

Keywords: self-confidence, final year students, measuring instruments, validity, reliability

Abstrak

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, kurangnya rasa kepercayaan diri pada mahasiswa akhir sering kali karena merasa pesimis dan takut akan gagal menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini merupakan upaya dalam pengembangan alat ukur berupa skala kepercayaan diri berdasarkan 6 aspek dari beberapa ahli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan alat ukur kepercayaan diri mahasiswa. Populasi penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan responden yang terlibat dalam penelitian ini 310 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir dan tersebar di seluruh Indonesia. Validitas aitem melalui expert judgment atau ahli dibidang pendidikan dan psikologi menunjukkan *content validity item* atau CVI sebesar 0,67 sampai 0,96 dan hasil uji reliabilitas memiliki nilai *alpha cronbach* yaitu sebesar 0,878. Hasil penelitian ini penting untuk pengembangan strategi intervensi yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir, sehingga mereka dapat lebih optimis dan kompeten dalam menyelesaikan tugas akhir mereka

Kata kunci: kepercayaan diri, mahasiswa tingkat akhir, alat ukur, validitas, reliabilitas

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan sedang menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sudah melewati beberapa semester dan berada pada semester akhir masa studinya dan masalah bagi sebagian besar mahasiswa semester akhir adalah tugas akhir atau skripsi. Mahasiswa semester akhir dapat menghadapi banyak tekanan yang timbul dari perasaan tidak mampu dan keraguan diri, serta semua yang berhubungan pada proses perkuliahan di semester akhir (Faridah, 2006). Banyak tuntutan dari lingkungan seperti kapan mengambil tugas akhir, sudah berkerja atau belum, kapan akan wisuda, dan apa saja yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Selain itu, sebagian mahasiswa semester akhir akan berpikir bahwa selama ini segala sumber daya, usaha, waktu, dan biaya yang dikeluarkan tidak sedikit dan bisa saja menjadi sia sia jika tidak dapat memenuhi tuntutan lingkungan, terutama keluarga. Kurangnya rasa kepercayaan diri pada mahasiswa akhir sering kali karena mereka merasa pesimis dengan judul penelitian yang diambilnya, merasa takut akan penolakan apabila judulnya tidak diterima, bahkan takut gagal apabila melakukan banyak kesalahan dalam mengerjakan tugas akhir. Menurut Nurhuda (2019) dalam penelitiannya menyatakan banyak dari mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi merasa tidak mampu menangani masalah yang muncul pada saat menyelesaikan skripsi, takut dalam menentukan judul skripsi, merasa pesimis terhadap skripsi yang sedang dikerjakan, terus bertanya kepada teman terkait dengan pengerjaan skripsi, dan terus bolak balik menemui dosen pembimbing dikarenakan kurangnya rasa percaya diri. Menurutnya hal tersebut sesuai dengan ciri dari karakteristik seseorang yang memiliki kepercayaan diri rendah yaitu, memandang rendah kemampuan yang ia miliki, merasa pesimis, takut akan penolakan, menilai segala sesuatu dengan negatif, dan takut akan kegagalan sehingga menghindari risiko yang memungkinkannya menjadi berhasil.

Kepercayaan diri adalah kepercayaan seseorang yang percaya pada kemampuan, kekuatan, serta penilaian pada diri sendiri. Percaya diri itu berawal dari diri sendiri, bagaimana tekad kita untuk melakukan yang kita inginkan dan butuhkan dalam menjalani proses kehidupan. Menurut Lauster (2003) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Menurut Rahmat (2000) kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri. Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Fatimah, 2010). Adapun kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya (Setiawan, 2014).

Craven (1991) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah satu kesatuan konstruksi psikologis yang dapat mempengaruhi cara kerja akademik seorang siswa. Craven (1991) menyebutkan ketika seseorang mempunyai rasa percaya diri berarti akan ada harapan bahwa seorang individu tersebut juga dapat mencapai sebuah tujuan yang ada dalam situasi tertentu (Jaaffar, Ibrahim, Rajadurai, & Sohail, 2019). Lauster (1978) juga mendefinisikan kepercayaan diri adalah suatu sikap maupun suatu perasaan yakin akan kemampuan yang ada di dalam dirinya sendiri sehingga dengan keyakinan tersebut orang yang bersangkutan akan merasa lebih tenang dan tidak terlalu cemas dalam tindakan yang dilakukannya, lebih merasa bebas dalam melakukan segala hal yang disukainya serta memiliki sikap tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, sopan, dan hangat ketika berinteraksi dengan orang lain. Menurut Lauster (1978) kepercayaan diri memiliki beberapa aspek yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis (Ghufron & Risnawita, 2014). Selain aspek-aspek yang telah disebutkan terdapat juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri menurut Anthony (1992). Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor internal yang meliputi harga diri, kondisi fisik, dan faktor eksternal yang meliputi pendidikan, pekerjaan, lingkungan atau pengalaman hidup (Deni & Ildil, 2016). Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, terdapat salah satu faktor lagi yaitu konsep diri yang termasuk kedalam faktor internal.

2. Tinjauan Teori

Konsep dan Konstruksi Kepercayaan Diri

Pengembangan alat ukur ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Angelis (2003). Rasa percaya diri adalah mempunyai keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada suatu maksud atau tujuan dalam kehidupan dan percaya bahwa dengan akal budi bisa melaksanakan apa yang diinginkan, direncanakan dan diharapkan. Anthony (1992) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan dan Lautser (2003) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Kepercayaan diri terdiri dari beberapa aspek yaitu: 1) keyakinan kemampuan diri, adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Seorang individu sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya, 2) sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya, 3) orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri, 4) kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya, 5) analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang

dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataannya, 6) terbebas dari perasaan takut dan tidak ada kompetisi terhadap situasi atau orang-orang disekitarnya (Angelis, 2003; Anthony, 1992; Lautser, 2003).

Alat ukur kepercayaan diri ini berfokus pada mahasiswa tingkat akhir yang merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi, mahasiswa yang sedang melakukan tugas akhir terdiri dari laki-laki dan perempuan

Pengembangan Alat Ukur Psikologis Kepercayaan Diri Mahasiswa

Penelitian tentang kepercayaan diri ini sudah banyak dilakukan dikanca pendidikan. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dapat mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Penyusunan alat ukur kepercayaan diri pada mahasiswa berfokus pada teori yang sudah dijelaskan di atas dengan menggunakan aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis, dan rasa aman. Kebutuhan tersebut digambarkan dalam aitem-aitem yang menggambarkan indikator dari aspek kepercayaan diri, dan dinilai oleh para ahli untuk diuji validitas dan reliabilitasnya.

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pengembangan instrumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *simple random sampling* sehingga responden yang terlibat merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi berusia 18-30 tahun yang tersebar di Perguruan Tinggi seluruh Indonesia. Adapun keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 310 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini, dengan tujuannya adalah mendapatkan data. Data akan diperoleh dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui google formulir yang berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh subjek penelitian.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memvalidasikan instrumen psikologi. Terdapat dua tahapan yang akan dilakukan yaitu 1) validasi terhadap isi instrumen dengan menggunakan telaah oleh tim ahli (*expert judgement*) dalam bidang pendidikan dan psikologi serta proses teknik *content validity item* (CVI) dari aiken, 2) Uji ITEMAN dengan tujuan mengetahui kesukaran butir, daya beda soal, reliabilitas tes, dan kesalahan pengukuran.

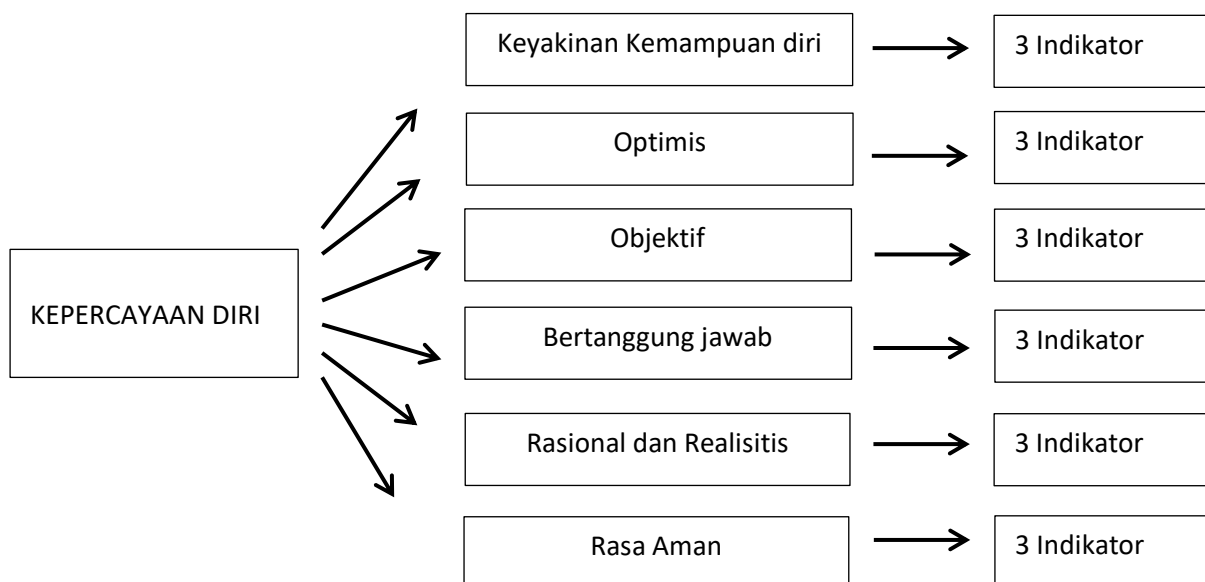
Tahapan dalam penelitian ini menggunakan beberapa prosedur yaitu 1) pengembangan konstruk atau *blue print*. Proses ini menggunakan penelusuran konsep teori kepercayaan diri sehingga menemukan definisi normatif, definisi operasional, menentukan kisi-kisi, membuat kartu aitem dan penyusunan blue print, 2) penilaian *expert judgement* atau ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi pada tahap ini kisi-kisi sudah dituangkan dalam bentuk kartu aitem yang di nilai oleh ahli bidang pendidikan dan psikologi, 3) analisis hasil data menggunakan CVI aiken dan Uji iteman reliabilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kepercayaan diri adalah sikap yang dimiliki individu yaitu merasa yakin terhadap kemampuan diri sehingga mampu menghadapi suatu masalah dengan situasi terbaik, tidak terpengaruh oleh orang lain, serta percaya bahwa dengan akal budi, individu dapat mencapai apa yang diinginkan hal ini mencakup penerimaan terhadap kenyataan yang ada, pengembangan kesadaran diri, berpikir positif, kemandirian, dan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, sehingga tidak merasa terlalu cemas melakukan hal-hal yang diinginkan, merasa aman dalam berinteraksi dengan orang di lingkungan sekitarnya, memiliki dorongan untuk meraih prestasi dan menghadapi suatu tantangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir. Dalam pengembangan aspek pengembangan instrumen kepercayaan diri ini didapat enam aspek yang terdiri dari keyakinan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis dan rasa aman, kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator sehingga dapat mewakili dari setiap aspek tersebut. Pada setiap aspeknya masing-masing terdiri dari tiga indikator. Sehingga total keseluruhannya adalah delapan belas indikator.



Gambar 1. Sebaran Indikator Kepercayaan diri

Kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas akhir, dapat menghadapi suatu masalah serta berpikir positif. Kepercayaan diri diukur dengan aspek-aspek keyakinan kemampuan diri yaitu sikap positif individu tentang dirinya yang mengerti dengan sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya. Indikator dari aspek ini terdiri dari berpikir positif terhadap dirinya sendiri, yakin terhadap tindakan yang dilakukan, berani bertanya dan menyatakan pendapat. Optimis yaitu sikap positif yang dimiliki agar selalu

berpandang baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya. Objektif yaitu memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenarannya, bukan menurut dirinya sendiri. Indikator dari aspek ini yakni percaya pada kemampuan yang dimiliki, mampu berprestasi dan bersaing. Bertanggung jawab yaitu kesediaan individu dalam menanggung segala sesuatu yang sudah menjadi kewajibannya. Rasional dan realistis yaitu individu menganalisis suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan. Indikator dari aspek ini yakni berani menghadapi konsekuensi terhadap perbuatan yang dilakukannya, tidak melarikan diri dari permasalahan, mampu menanggung resiko. Indikator dari aspek ini terdiri dari mampu menganalisa permasalahan dan menjelaskan secara detail yang dapat diterima oleh akal sehat, mampu menjelaskan ide atau gagasan secara rinci dengan bahasa yang mudah dimengerti, berpikir penuh perhitungan dan pertimbangan yang matang sesuai kemampuan. Rasa aman yaitu individu terbebas dari perasaan takut dan tidak ada kompetisi terhadap situasi atau orang-orang disekitarnya, yang memiliki indikator tidak merasa takut, mampu menjalin hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain, mampu merasa tenang dalam menghadapi situasi.

<p>Butir Aitem 4. Saya takut lambat menyelesaikan tugas akhir () Sesuai () Kurang Sesuai () Tidak Sesuai () Sangat Tidak Sesuai</p> <p>Silahkan berikan warna pada kotak dengan nilai 1-4, sejauh mana butir aitem sesuai dengan aspek dan indikator keprilakuan yang disajikan.</p> <table border="0"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table> <p>Beri warna merah pada kotak dibawah Jika butir aitem sesuai dengan indikator (dinilai 3-4) maka silahkan beri tanggapan "Tidak" Jika butir aitem tidak sesuai dengan indikator (dinilai 1-2) maka silahkan beri tanggapan "Ya"</p> <table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>Ya</td> </tr> </table> <p>Jika Anda menjawab "Ya", maka berilah saran perbaikan</p>	1	2	3	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tidak	Ya	<p>Butir Aitem 1. Saya merasa dapat menghadapi tugas akhir saya dengan baik () Sesuai () Kurang Sesuai () Tidak Sesuai () Sangat Tidak Sesuai</p> <p>Silahkan berikan warna pada kotak dengan nilai 1-4, sejauh mana butir aitem sesuai dengan aspek dan indikator keprilakuan yang disajikan.</p> <table border="0"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table> <p>Beri warna merah pada kotak dibawah Jika butir aitem sesuai dengan indikator (dinilai 3-4) maka silahkan beri tanggapan "Tidak" Jika butir aitem tidak sesuai dengan indikator (dinilai 1-2) maka silahkan beri tanggapan "Ya"</p> <table border="0"> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>Ya</td> </tr> </table> <p>Jika Anda menjawab "Ya", maka berilah saran perbaikan</p>	1	2	3	4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tidak	Ya
1	2	3	4																						
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																						
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
Tidak	Ya																								
1	2	3	4																						
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																						
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																								
Tidak	Ya																								

Gambar 2. Kartu Aitem

Terdapat 4 alternatif jawaban yang bisa dipilih oleh responden yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk item favorable bernilai 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk item favorable bernilai 1 untuk jawaban sangat setuju, 2 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju, dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju. Selain itu terdapat kolom pemberian saran jika item tidak sesuai dengan indikator yang bernilai 2 dan 1. Dan dalam kategori kepercayaan diri dibagi menjadi 5 bagian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk kategori kepercayaan diri dapat dilihat pada total skor, sedangkan untuk mengetahui aspek yang lemah dapat dilihat pada kategori nilai aspek.

Aspek	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kenyakinan Kemampuan Diri	Berpikir positif terhadap dirinya sendiri	1, 37	19	3
	Yakin terhadap tindakan yang dilakukan	2, 20	38	3
	Berani bertanya dan menyatakan pendapat	3, 39	21	3
Optimis	Percaya pada kemampuan yang dimiliki	4, 22	40, 51	4
	Mampu untuk berprestasi	5, 23	41	3
	Mampu bersaing	6, 42	24	3
Obyektif	Mampu mengambil sisi positif atas kegagalan	7, 25	43	3
	Mampu memandang permasalahan tidak hanya dari satu sudut pandang	8, 26	44	3
	Bertindak sesuai dengan keinginan diri sendiri	9, 27		2
Bertanggung Jawab	Berani menghadapi konsekuensi terhadap perbuatan yang dilakukannya	10, 28	45	3
	Tidak melarikan diri dari permasalahan	29	11	2
	Mampu menanggung resiko yang ada	12, 30	46	3
Rasional dan Realistis	Mampu menganalisa permasalahan dan menjelaskan secara detail yang dapat diterima oleh akal sehat	13, 31	47	3
	Mampu menjelaskan ide atau gagasan secara rinci dengan bahasa yang mudah dimengerti	14,32	48	3
	Berpikir penuh perhitungan dan pertimbangan yang matang sesuai kemampuan	15, 33		2
Rasa Aman	Tidak merasa takut	34, 49	16	3
	Mampu menjalin hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain	17, 35		2
	Mampu merasa tenang dalam menghadapi situasi	36, 50	18	3
	Total	35	16	51

Table 1. Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri terdiri dari 51 aitem yang terdiri dari 6 aspek dan masing-masing indikatornya adalah 3. Pada aspek pertama yaitu kepercayaan diri yang memiliki jumlah item 9 yang *favorablenya* terdiri dari 6 item dan *unfavorable* terdiri dari 3 item. Pada aspek optimis memiliki jumlah 10 item yang terdiri dari 6 jenis item *favorable* dan 4 jenis item *unfavorable*. Aspek ketiga, obyektif memiliki jumlah 8 item yang itemnya terdiri dari 6 item dan 2 item *unfavorable*. Aspek keempat, bertanggungjawab memiliki 8 item yang terdiri dari 5 jenis item *favorable* dan 3 jenis item *unfavorable*. Aspek kelima, rasional dan realistis memiliki jumlah 8 item, item-item tersebut terdiri dari 6 jenis item *favorable* dan 2 jenis item *unfavorable*. Dan aspek terakhir yaitu, rasa aman memiliki jumlah 8 item dan item-item tersebut terdiri dari 6 jenis item *favorable* dan 2 jenis item *unfavorable*. Berdasarkan blueprint diatas dapat ditemukan bahwa total keseluruhan item *favorable* adalah 35 dan *unfavorable* adalah 16.

Uji Kajian Validitas isi item Instrumen Penelitian

Item kepercayaan diri yang telah disusun, kemudian dilakukan uji validitas isi dengan menggunakan 8 rater ahli dalam bidang psikologi dan pendidikan. Rater diminta untuk menilai kesesuaian antara indikator perilaku dengan butir aitem yang berupa pernyataan untuk direspon oleh subjek penelitian. Setelah dinilai oleh rater, masing-masing item dihitung nilai validitasnya atau disebut CVI dengan menggunakan konsep AIKEN. Berdasarkan tabel validitas AIKEN, nilai validitas dari setiap item adalah 0,75 agar dapat dikatakan valid. Sedangkan item yang memiliki nilai CVI antara 0,67 – 0,74 disebut sebagai item moderate. Serta item yang memiliki nilai CVI antara 0 – 0,66 dikatakan tidak valid. Instrumen kepercayaan diri yang dikembangkan terdiri dari 57 item. Dari hasil pengujian rater, diperoleh item sebanyak 51 dengan kategori valid dan moderate, 6 item tidak valid. Untuk menyeimbangkan sebaran item dari setiap indikator, maka diperoleh 51 item agar seimbang dari setiap indikator.

Hasil Uji Kajian Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas skala kepercayaan diri melalui teknik Alpha Cronbach dengan skor sebesar 0,878 sehingga skala kepercayaan diri ini efektif karena memiliki skor yang tinggi dan memiliki skor *Standar Error Measurement (SEM)* adalah 4.891.

Reliability Statistics	
Alpha	N of items
0,878	51

Table 3. Hasil Uji Kajian Reliabilitas

Karakteristik Sampel

Sasaran populasi instrumen kepercayaan diri ini merupakan mahasiswa tingkat akhir. Adapun sampel yang digunakan ialah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, dengan rentang usia 18-30 tahun dan bersedia untuk menjadi partisipan dalam pengisian instrumen kepercayaan diri. Pengisian instrumen dilakukan secara online/daring melalui penyebaran *google form*. Total partisipan yang diperoleh sebagai sampel adalah 310 orang dengan karakteristik yang sesuai sebagaimana yang telah ditentukan.

Pembuatan norma disajikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel. 4 :

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	188	60.6%
Perempuan	122	39.4%
Usia	N	%
18	2	0.6 %
19	3	1%
20	16	5.2%
21	68	21.9%
22	89	28.6%
23	71	22.9%
24	36	11.6%
25	18	5.8%
26	4	1,3%
27	-	-
28	-	-
29	1	0.3%
30	2	0.6%
310	310	100%

Tabel 4. Karakteristik Sampel

Kategorisasi Instrumen Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian kepercayaan diri terhadap 310 mahasiswa di 31 universitas yang ada di Indonesia dapat diketahui mengenai kepercayaan diri dari setiap mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang dapat dilihat pada lampiran. Secara keseluruhan, terdapat 2 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi, 56 mahasiswa dengan kategori tinggi, 189 mahasiswa dengan kategori sedang, 59 mahasiswa dengan kategori rendah dan 4 mahasiswa dengan kategori sangat rendah.

Sangat Tinggi	$131 \leq x \leq 145$
Tinggi	$116 \leq x \leq 130$
Sedang	$85 \leq x \leq 115$
Rendah	$70 \leq x \leq 84$
Sangat Rendah	$55 \leq x \leq 69$

Table 5. Kategorisasi Instrumen Kepercayaan Diri

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$131 \leq x \leq 145$	Sangat Tinggi	2	1%
$116 \leq x \leq 130$	Tinggi	56	18%
$85 \leq x \leq 115$	Sedang	189	61%
$70 \leq x \leq 84$	Rendah	59	19%
$55 \leq x \leq 69$	Sangat Rendah	4	1%
Total		310	100%

Table 6. Kategorisasi Total Instrumen Kepercayaan Diri

5. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir dengan cara melakukan pengembangan instrumen untuk menghasilkan alat ukur psikologi, dibantu dengan uji validasi dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan *expert judgment* atau ahli bidang pendidikan dan psikologi dalam menilai aitem yang peneliti buat menggunakan kartu aitem setelah itu melakukan analisis. Berdasarkan hasil uji validasi peneliti menggunakan *content validity aitem* CVI aiken memperoleh 51 aitem *valid* dan *moderately valid*. Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata skor kepercayaan diri adalah 85 – 115 dalam kategorisasi sedang yang menunjukkan bahwa ada 189 dari 310 mahasiswa yang terlibat pada penelitian berada pada kategori ini, sedangkan yang lainnya sedikit ada di kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Dalam menentukan kategorisasi ini peneliti menggunakan kategorisasi Azwar (2005). Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada variabel kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir menggunakan uji iteman diperoleh skor *cronbach's alpha* sebesar 0,878 yang merupakan adanya korelasi positif dengan korelasi yang cukup kuat kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Devi Ulfa Sari dan Riza Noviana Khoirunnisa (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dari mahasiswa baru. Rasa percaya diri disini akan muncul karena melakukan sebuah pekerjaan tersebut, karena upah atau materi yang didapat, rasa bangga serta kepuasan yang diperoleh karena dirinya telah mampu mengembangkan kemampuan diri. Berdasarkan uraian teori beserta penjabaran penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir cukup baik.

Peneliti menggunakan instrumen kuesioner sehingga keterbatasan yang dialami peneliti adalah kurang mengeksplorasi pernyataan yang dicantumkan didalam kuesioner karena dapat menyebabkan kesalahan penafsiran pada responden. Pada tahap uji coba instrumen ini, responden yang terlibat adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir di seluruh Indonesia. Uji coba dilakukan dengan cara membagikan instrumen kepercayaan diri. Responden berjumlah 310 yang terdiri dari 31 Universitas. Jumlah responden pada setiap universitas dapat dilihat pada tabel 5. Selanjutnya data hasil uji coba yang telah di dapatkan dianalisis dengan menggunakan software aiteman untuk mengetahui koefisien reliabilitas instrumen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir adalah 1) konsep diri, menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri. 2) Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. 3) Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya kepercayaan diri seseorang, 4) Pendidikan, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi juga. Selain faktor yang telah disebutkan diatas terdapat faktor eksternal yang meliputi Pendidikan, Tingkat pendidikan dari seorang individu dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dari seorang individu. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan lebih memiliki kepercayaan diri yang tinggi jika dibandingkan dengan seorang individu yang memiliki pendidikan yang rendah Pekerjaan, Pekerjaan yang dimiliki oleh seorang individu dapat mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian serta kreativitas.

Berdasarkan hasil uji validitas aiken, instrumen ini memiliki tingkat validitas yang cukup baik di lihat dari tabel penilaian aiken memperoleh content validity aitem atau CVI sebesar 0,75. Begitu

pula dengan uji instrumen yang telah dilakukan bahwa reliabilitas dari instrumen kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir memiliki reliabilitas yang baik. Instrumen yang dikembangkan terdiri dari 57 item yang mencakup beberapa aspek penting, seperti keyakinan kemampuan diri, optimis, obyektif, tanggung jawab, rasional dan realistis, dan rasa aman. Setelah melalui tahap uji validitas, 6 item tidak valid digugurkan sehingga tersisa 51 item yang *valid* dan *moderately valid*. Instrumen ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,878. Hasil uji coba terhadap 310 mahasiswa menunjukkan bahwa instrumen ini efektif dalam mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir. Kategorisasi hasil menunjukkan bahwa 1% mahasiswa memiliki kepercayaan diri sangat tinggi, 18% berada pada kategorisasi tinggi, 61% menunjukkan kepercayaan diri mahasiswa berkategorisasi sedang, 19% menunjukkan kategorisasi rendah, dan 1% menunjukkan kategorisasi sangat rendah. Secara keseluruhan, instrumen kepercayaan diri ini layak digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir. Namun, dengan adanya beberapa *human error* dari peneliti, perlu adanya tinjauan lebih lanjut dari peneliti berikutnya agar dapat menghasilkan instrumen yang lebih sesuai dan akurat.

6. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada : 1) seluruh mahasiswa Indonesia yang terlibat pada penelitian ini, 2) Dosen pengampu Prof. Drs. Kumaidi M.Si., Ph.D dan Rahayu Farida S.Psi., M.Psi., 3) *Expert judgment* atau ahli dari bidang pendidikan dan psikologi dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, PT. Mustika Psychology Consulting, *Associate Psychologist* Biro Psikologi Matavhati, 4) Anggota tim peneliti yang sudah berpartisipasi dan mendukung dalam penelitian ini , 5) Asisten psikologi yang membantu dalam penulisan naskah yang telah mendukung dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Dengan adanya pengembangan instrumen alat ukur ini semoga dapat membantu peneliti-peneliti lainnya dalam mengukur tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir.

Daftar Pustaka

- Angelis. 2002. *Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Angelis, Barbara. 2003. "*Percaya Diri*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Anthony R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (terjemahan Rita Wahyudi)*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Faridah, A. R. (2006). Pengaruh diskusi kelompok untuk menurunkan stress pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Humanitas Psychological Journal*, 3, 50-56
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron, M. N., Risnawita, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Lauster, P. (2003). *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H. Gulo)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Lauster, N., & Tester, F. (2010). Culture as a problem in linking material inequality to health: On residential crowding in the Arctic. *Health & Place*. 16(3), 523-530.

PSISULA : Prosiding Berkala Psikologi

Vol 6 : 2024

E-ISSN : 2715-002x

Nurhuda, W. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Psikologi yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area. *Skripsi*. Universitas Medan Area.

Rahmat, Jalaluddin. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sari, D.U., Khoirunnisa, R.N. (2021), Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X yang Sedang mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 8(3), 204-214.

Setiawan, Pongky. (2014). *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*. Yogyakarta: Parasmu